

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia. Dalam penelitian kualitatif lebih menonjolkan proses dan makna (perspektif subjek). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap beberapa hal yang berkaitan dengan kejadian, fenomena dan gejala social yang terfokus pada interaksi social antar siswa. Adapun alasan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam dan detail mengenai kondisi objek atau sebuah fenomena secara real (sesungguhnya) yang ada di lapangan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA N 1 Kotawaringin Lama.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan satu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus yang diambil oleh peneliti adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Kotawaringin Lama.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dan utama, dikarenakan kehadiran peneliti merupakan instrument kunci untuk alat pengumpulan data maka juga harus terjun secara langsung untuk menemukan dan mengamati berbagai fenomena yang terdapat di SMA N 1 Kotawaringin Lama mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA N 1 Kotawaringin Lama. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara melalui kepala

sekolah, waka kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan jawaban berdasarkan permasalahan.

Jadi kehadiran peneliti sangat dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kotawaringin Lama mengingat bahwa peneliti sebagai pengamat langsung di setiap segala kesempatan yang ada. Selain itu, peneliti juga sebagai pengamat secara penuh yaitu pengamat yang terlibat langsung dengan subjek penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kotawaringin Lama yang terletak di Jl. P. Muntai, kelurahan kotawaringin hulu, kecamatan kotawaringin lama, kabupaten kotawaringin barat, provinsi kalimantan tengah. SMA N 1 Kotawaringin Lama merupakan satu-satunya SMA yang berada di kecamatan Kotawaringin Lama.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang berupaya mendapatkan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai macam sumber, disini sumber data terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Berikut penjelasannya.

1. Sumber data primer

Temuan penelitian ketika berada di lapangan yang selanjutnya dijadikan data utama. Data primer yang akan peneliti ambil sebagai bahan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Catatan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru pai, dan peserta didik
- b. Hasil observasi ketika berada dilapangan

2. Sumber data sekunder

Data tersebut merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dalam bentuk melihat, membaca, dan mendengarkan. Data berupa dokumen, foto, video, dan alat pendukung lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya dalam mendapatkan data yang paling tepat dalam mendapat data. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah proses dalam mendapatkan data yang sesuai pada standart sudah ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh pendekatan kualitatif adalah disaat kondisi yang alamiah (*natural setting*), primer dan teknik dalam proses

pengumpulan pada saat observasi berperan (*participant observation*), wawancara (*in depth interview*), serta dokumentasi.

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah subyek peneliti yang terlibat langsung dengan subyek yang akan diteliti atau orang yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian. Selain mendapatkan data dari hasil sementara, peneliti juga mencoba untuk melakukan suatu seperti yang didapatkan pada saat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan data yang dikumpulkan untuk mendapatkan penjelasan-penjelasan melalui lisan dialog dengan tatap muka dan objek sumber informasi yang dapat memberikan informasi kepada peneliti (Moleong, 2011). Dengan wawancara kita dapat saling bertukar informasi dan ide-ide melalui dialog tanya jawab, sehingga dapat disusun sempurna sebuah makna dalam suatu topik yang telah didapat dari proses dialog tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara non-struktur. Wawancara non-struktur merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini yaitu agar informan yang diajak untuk wawancara lebih terbuka dan lebih mendalam untuk mengemukakan pendapat ide ataupun gagasan.

Tujuan wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Kotawaringin Lama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa terdahulu. Dokumentasi dapat membantu dan merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tertulis ataupun karya-karya monumental. Hasil dari penelitian ini didukung oleh foto kegiatan yang berhubungan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Kotawaringin Lama.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah upaya dalam menyusun data secara komprehensif dan sistematis dari hasil observasi penelitian. Teknik pada analisis data ini dengan cara mengelola data pada kategori atau mengklasifikasikan dan melakukan sintesa sekaligus memilih data yang penting. Analisis data tersebut dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data secara langsung. Menurut Afiffudin aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara komprehensif dan berlangsung diselesaikan secara tuntas. Aktivitas dalam analisis data setelah pengumpulan data, yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti menyimpulkan, mengklasifikasikan, dan mengumpulkan data yang menurut peneliti sangat penting atau beresensi. Dengan demikian, data yang sudah melalui proses tersebut akan memberikan gambaran yang valid dan mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian.

2. Penyajian data

Wujud dari analisis tersebut memaparkan hasil data dengan bentuk narasi. Yang di mana peneliti memberikan gambaran hasil temuannya dalam bentuk uraian singkat mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA N 1 Kotawaringin Lama.

3. Menarik kesimpulan dan memverifikasi

Dalam terakhir pada saat penelitian dilakukan yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan setelah semua data telah terkumpul mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA N 1 Kotawaringin Lama dan semua proses penelitian telah dilakukan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan meminimalisirkan kelemahan pada sumber data yang dianggap kurang *valid* atau kurang masuk akal. Dalam hal ini peneliti untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan Teknik. Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang di dalamnya memanfaatkan sesuatu yang lain selain data yang ada untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data

yang telah ditemukan dan didapatkan. Memeriksa dokumen melalui sumber lainnya.

